

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 2023)

Michael Kurniawan
Universitas Buddhi Dharma
Kurniawanmichael14@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna menganalisa dampak dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini objek yang dikaji ialah perusahaan healthcare yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui Populasi yang terdiri dari 34 perusahaan healthcare yang tercatat pada BEI. Pengambilan sampel ditentukan melalui *purposive* sampling. Setelah proses penyaringan melalui standar yang ditentukan, diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel, sehingga tersedia 52 laporan keuangan yang dijadikan objek observasi. Data penelitian ini merupakan data sekunder melalui laman resmi www.idx.co.id, yakni laporan keuangan tahunan pada perusahaan sampel. Pengolahan data dilakukan dengan regresi linear berganda, dan dikelola melalui perangkat lunak SPSS 25. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sebagaimana diindikasikan oleh nilai sig. ($0.000 < 0.05$). Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sebagaimana diindikasikan oleh nilai sig. ($0.684 > 0.05$). *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sebagaimana diindikasikan oleh nilai sig. ($0.276 > 0.05$), serta ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sebagaimana diindikasikan oleh nilai sig. ($0.016 < 0.05$). Selain itu, secara simultan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran KAP dan *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Di era modern dan persaingan ketat seperti sekarang ini, transparansi dan akuntabilitas merupakan aspek penting untuk membangun rasa percaya dari berbagai pihak berkepentingan, investor, kreditor, dan publik. Keberadaan laporan keuangan yang tersusun dengan sistematis dan akurat, pihak-pihak tersebut dapat mengevaluasi Kesehatan finansial suatu entitas serta bagaimana potensi pertumbuhannya di masa yang akan mendatang. Laporan keuangan merujuk pada laporan yang menyajikan informasi tentang kinerja dan kondisi keuangan pada suatu entitas pada jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuan adanya Laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang relevan sehingga bisa membantu para pemangku kepentingan. Ketika suatu perusahaan ingin mempublikasikan laporan keuangannya, maka perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya beserta dengan laporan hasil audit. Sehingga jika laporan hasil audit mengalami keterlambatan (*audit delay*), hal ini juga akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menyebabkan ketidakpastian sehingga memberikan dampak negatif pada keputusan investasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan, Di tahun 2023 dari 820 perusahaan yang diwajibkan melaporkan laporan keuangan auditan periode 31 Desember 2022, Sebanyak 759 perusahaan telah melaporkannya secara tepat waktu dan 61 perusahaan belum menyampaikannya. Sehingga, BEI mengeluarkan peringatan tertulis II Serta sanksi finansial senilai Rp. 50 juta terhadap 61 perusahaan tersebut.

Fenomena lainya ada pada PT. Garuda Indonesia, Tbk. Dimana perusahaan tersebut pada tahun 2021 terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2020 dikarenakan pihak auditor independen tidak

dapat memperoleh bukti audit yang cukup sehingga mereka memberikan *disclaimer opinion*.

Menurut (Rachellia & Anggraeni, 2024) audit delay merujuk pada durasi yang diperlukan dalam proses pengauditan, diperhitungkan mulai tahun tutup buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan. Terdapat berbagai faktor yang bisa berdampak pada *audit delay*, Namun penulis memilih empat faktor yang diperkirakan berpengaruh pada *audit delay*, yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP.

METODE

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang berfokus pada proses pengumpulan dan analisa data dalam bentuk numerik atau variable terukur (Sembiring et al., 2024)

Sampel

Sampel merujuk pada bagian dari populasi yang diterapkan dalam studi penelitian. Sampel penelitian dipilih dengan *Purposive sampling* yakni cara sampling yang berlandaskan pada pertimbangan maupun standar tertentu (Sahir, 2021:36). Setelah dilakukan metode tersebut hasilnya 13 perusahaan ditetapkan sebagai sampel penelitian ini.

Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian digunakan metode kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku referensi, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Serta metode dokumentasi yang merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitian berupa laporan keuangan di website www.idx.co.id serta beberapa website perusahaan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam analisa data penelitian digunakan beberapa pengujian untuk menganalisa data seperti statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan uji asumsi klasik untuk memverifikasi validitas data, yang mencakup uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, serta uji autokorelasi. Lalu analisis regresi linear berganda yang bertujuan menilai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruhnya. Semua pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

Operasional Variabel

Audit Delay (Y)

Audit delay merujuk pada durasi penyelesaian audit keuangan perusahaan, yang dihitung sejak tanggal tahun buku sampai saat laporan keuangan auditan perusahaan diterbitkan. (Rankine et al., 2024). Sedangkan menurut (Melosa & Rohman, 2022) *audit delay* merupakan periode waktu proses audit ditentukan berdasarkan tanggal ditutup buku hingga penandatanganan laporan auditan. *Audit delay* dihitung dengan:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber yang perusahaan miliki misalnya aset maupun modal (Siswanto, 2021:35). Sedangkan menurut (Dewi & Wi, 2018) Profitabilitas mengacu pada rasio yang memiliki fungsi sebagai alat pengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini memakai *return on asset* untuk menilai profitabilitas dengan:

ROA =	Laba Bersih Setelah Pajak
	Total Aset

Likuiditas (X2)

Likuiditas mengacu pada alat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Hutabarat, 2023:15). Sedangkan menurut (Suminar et al., 2022) likuiditas mengacu pada rasio yang menilai seberapa daya perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya melalui pemanfaatan aset lancar perusahaan. Penelitian ini memakai *Current Ratio* untuk menilai likuiditas dengan:

Current Ratio =	Aset Lancar
	Liabilitas Jangka Pendek

Leverage (X3)

Leverage mengacu pada seberapa kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajibannya (Hakim et al., 2022). Sedangkan berdasarkan (Permatasari & Winata, 2022) *leverage* merupakan penggunaan aset serta sumber pendanaan yang dimiliki suatu entitas dalam menghasilkan keuangan atau laba. Penelitian ini memakai *debt to asset ratio* untuk menilai *leverage* diukur dengan rumus:

DAR =	Total Utang
	Total Aset

Ukuran KAP (X4)

KAP (kantor akuntan publik) adalah lembaga yang menyediakan layanan akuntan publik bagi masyarakat berdasarkan standar yang profesional yang berlaku (Koerniawan, 2021). Sedangkan ukuran KAP merujuk pada ukuran atau skala kantor akuntan publik, Ditentukan dari jumlah cabang dan juga auditor yang dimiliki (Clarisa & Pangerapan, 2019). Pada penelitian ini ukuran KAP dinilai dengan variabel dummy, yakni kode 1 untuk KAP *Big Four* dan kode 0 untuk KAP *non Big Four*.

HASIL

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19472991
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.069
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel K-S test, Asymp.sig menunjukkan nilai 0,200 ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 sehingga disimpulkan pendistribusian data yang ada didalam penelitian bersifat normal.

2. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.752	.262		23.574	.000
	PROFITABILITAS	-2.767	.539	-.760	-5.136	.000
	LIKUIDITAS	-.013	.032	-.001	-.409	.684
	LEVERAGE	-.385	.349	-.220	-1.102	.278
	UKURAN KAP	.157	.083	.301	2.502	.016

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Mengacu pada tabel coefficients, diperoleh persamaan garis linear berganda yang diuraikan sebagai:

$$\text{Audit Delay} = 4.752 - 2.767 (\text{Profitabilitas}) - 0.013 (\text{Likuiditas}) - 0.385 (\text{Leverage}) + 0.157 (\text{Ukuran KAP}) + \epsilon$$

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai 4.752 menunjukkan bahwa variabel audit delay bernilai 4.752 jika tidak terdapat variabel independen lainnya atau variabel independen lainnya bernilai konstanta 0.

2. Variabel X1 profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi -2.767. tanda negatif menjelaskan jika profitabilitas meningkat

sebesar satu poin dan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap, dapat disimpulkan bahwa audit delay pada perusahaan healthcare akan menurun sebesar 2.767. dan dapat disimpulkan nilai koefisien beta ini menjelaskan hasil dari -2.767 merupakan proporsi audit delay yang dijelaskan profitabilitas.

3. Variabel X2 likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi -0.013. tanda negatif menjelaskan jika likuiditas meningkat sebesar satu poin dan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap, dapat disimpulkan bahwa audit delay pada perusahaan healthcare akan menurun sebesar 0.013. dan dapat disimpulkan nilai koefisien beta ini menjelaskan hasil dari -0.013 merupakan proporsi audit delay yang dijelaskan likuiditas.

4. Variabel X3 *leverage* menunjukkan nilai koefisien regresi -0.385. tanda negatif menjelaskan jika *leverage* meningkat sebesar satu poin dan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap, dapat disimpulkan bahwa audit delay pada perusahaan healthcare akan menurun sebesar 0.385. dan dapat disimpulkan nilai koefisien beta ini menjelaskan hasil dari -0.385 merupakan proporsi variasi dari audit delay yang dijelaskan oleh *leverage*.

5. Variabel X4 ukuran KAP menunjukkan nilai koefisien regresi 0.157. tanda positif menjelaskan jika variabel ukuran KAP meningkat sebesar satu poin dan variabel independen lainnya memiliki nilai tetap, maka audit delay pada perusahaan healthcare akan meningkat sebesar 0.157. dan dapat disimpulkan nilai koefisien beta ini menjelaskan hasil dari 0.157 merupakan proporsi variasi dari audit delay yang dijelaskan oleh ukuran KAP.

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.373	.20285

a. Predictors: (Constant), UKURAN KAP, LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Berdasarkan tabel diatas, Adjusted R Square menunjukkan angka $0.373 < 1$ atau 37.3%. Yang mempunyai arti variabel-variabel independen penelitian ini, yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP menjelaskan tentang *audit delay* sebanyak 37.3% sementara 62.7% lainnya dijelaskan melalui variabel lainnya.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.752	.202		23.574	.000
	PROFITABILITAS	-2.767	.536	-.760	-5.136	.000
	LIKUIDITAS	-.013	.032	-.081	-.409	.684
	LEVERAGE	-.385	.349	-.220	-1.102	.276
	UKURAN KAP	.157	.063	.301	2.502	.016

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

A. Profitabilitas terhadap *audit delay*

Menurut tabel coefficients, koefisien regresi pada variabel profitabilitas bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ serta T hitung senilai $-5.136 > T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial di perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H1 diterima.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Tumanggor & Lubis, 2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Tetapi bertentangan dengan penelitian (Ivian, 2024) yang menjelaskan jika profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

B. Likuiditas terhadap *audit delay*

Merujuk pada tabel coefficients, koefisien

regresi pada variabel likuiditas bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.684 > 0.05$ serta T hitung senilai $-0.409 < T$ tabel senilai 2.01174 disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial di perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H2 ditolak.

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Suminar et al., 2022) yang menjelaskan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi berlawanan dengan penelitian (Andina & Sugioko, 2022) yang menjelaskan likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*.

C. Leverage terhadap *audit delay*

Merujuk pada tabel coefficients, koefisien regresi pada variabel *leverage* bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.276 > 0.05$ serta T hitung senilai $-1.102 < T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial di perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H3 ditolak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Agatha & Selfiyana, 2022) yang menjelaskan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi berlawanan dengan penelitian (Gunawan, 2022) yang menjelaskan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

D. Ukuran KAP terhadap *audit delay*

Menurut tabel coefficients, koefisien regresi pada variabel Ukuran KAP bersifat positif menunjukkan nilai sig. $0.016 > 0.05$ serta T hitung senilai $2.502 > T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial di perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H4 diterima.

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Rante & Simbolon, 2022). Tetapi berlawanan dengan penelitian (Budi Prasetyo & Henny, 2022) yang menjelaskan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.415	4	.354	8.596	.000 ^b
	Residual	1.934	47	.041		
	Total	3.349	51			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY
 b. Predictors: (Constant), UKURAN KAP, LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Berdasarkan tabel anova, variabel independen secara simultan menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ serta F hitung senilai $8.596 > F$ tabel senilai 2.57 dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara simultan di perusahaan *healthcare* periode 2020-2023.

KESIMPULAN

Mengacu pada temuan penelitian, kesimpulkannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ serta T hitung senilai $-5.136 > T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H1 diterima.

2. Variabel likuiditas (X2) bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.684 > 0.05$ serta T hitung senilai $-0.409 < T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H2 ditolak.

3. variabel *leverage* (X3) bersifat negatif menunjukkan nilai sig. $0.276 > 0.05$

serta T hitung senilai $-1.102 < T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H3 ditolak.

4. Variabel Ukuran KAP (X4) bersifat positif menunjukkan nilai sig. $0.016 > 0.05$ serta T hitung senilai $2.502 > T$ tabel senilai 2.01174 dapat disimpulkan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *healthcare* periode 2020-2023 maka hipotesis H4 diterima.

5. Mengacu pada hasil uji f, Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP secara simultan menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ serta F hitung senilai $8.596 > F$ tabel senilai 2.57 dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan *healthcare* periode 2020-2023.

REFERENSI

- Agatha, S., & Selfiyani. (2022). Pengaruh Komite Audit, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis Vol.2, No.2, Oktober 2022*.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Andina, A. U. S., & Sugioko, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Textile&Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis Vol.2, No.2, Oktober 2022*.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>

Budi Prasetyo, M. I. N. I., & Henny, D.

- (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 2 No. 2 Oktober 2022, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14684>
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.3 Juli 2019, 7(3).
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 10. NO. 1 (2018)*. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt_o
- Gunawan, J. I. (2022). The Influence Of Firm Size, Profitability, Leverage, And Kap Reputation On Audit Delay (Empirical Study on Manufacture Firms Food and Beverages Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 1. NO. 2 (2022)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822>
- Hakim, M. Z., Winata, S., Wi, P., Rinata, E., Lestari, L., & Stevany. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 14. NO. 2 (2022)*. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt_o
- Hutabarat, F. (2023). Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet. CV. Budi Utama.
- Ivian. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit, Leverage, dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit delay (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1(2024)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 11, Nomor 4, Tahun 2022. <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Permatasari, N., & Winata, S. (2022). Pengaruh Leverage Profitability Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 1. NO. 2 (2022)*, 1(2).

<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/eISSN.2828-0822>

- Rachellia, & Anggraeni, D. (2024). Pengaruh Firm Size, Solvability, Financial Distress dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportation dan Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 3. NO. 1 (2024)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Rankine, R., Anisa, A. S., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan Volume 14, Nomor 11 April 2024*. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industrial Yang Terdaftar di BEI tahun 2017–2020). *ECo-Buss Volume 5, Nomor 2, Desember 2022*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sembiring, T. Br., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (TEORI DAN PRAKTIK)*. CV Saba Jaya Publisher.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar (1st ed.)*. Universitas Negeri Malang.
- Suminar, C. A., Zulkifli, & Kundala, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.2, No.2, Juni 2022, 2(2)*.
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2, April 2022*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.736>